

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat. Pendidikan berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik sehingga mampu bersaing, beretika, bermoral, sopan santun dan berinteraksi dengan masyarakat. Sekolah merupakan salah satu lingkungan yang berpotensi besar untuk membantu siswa mencapai tugas perkembangan. Sekolah tidak hanya mendidik siswa dalam aspek kognitif saja, tetapi juga mengembangkan aspek-aspek lainnya yang termasuk aspek sosial. Dengan demikian sekolah tidak hanya berperan sebagai transformer ilmu pengetahuan, tetapi sekolah juga berperan dalam mengembangkan potensi diri siswa untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan karakter merupakan suatu pondasi bangsa yang sangat penting dan perlu ditanamkan sejak dini kepada anak-anak.¹ Presiden pertama Republik Indonesia, Bung Karno, bahkan menegaskan: “Bangsa ini harus

¹ Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multi Dimensional*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011, h. 1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibangun dengan mendahulukan pembangunan karakter (*character building*) karena *character building* inilah yang akan membuat Indonesia menjadi bangsa yang besar, maju dan jaya, serta bermartabat. Kalau *charracter building* ini tidak dilakukan, maka bangsa Indonesia akan menjadi bangsa kuli.”²

Karakter sosial merupakan cara berpikir dan berperilaku baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara yang mana manusia merupakan makhluk sosial yang selalu berinteraksi dengan makhluk hidup yang lain. Karakter sangat mempengaruhi tingkah laku seseorang di dalam bersosialisasi. Setiap persepsi merupakan pandangan suatu keadaan yang mendukung mengenai apa yang akan ia lakukan dalam kehidupan sosial.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi di SMPN 26 Pekanbaru ditemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Sebagian siswa cenderung banyak murung dan tidak mudah berinteraksi dengan teman yang lainnya.
2. Sebagian siswa tidak berani berbicara di depan kelas.
3. Sebagian siswa banyak yang tidak memakai seragam lengkap sesuai peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah.
4. Sebagian siswa tidak hormat dengan guru.
5. Sebagian siswa cenderung tidak toleran terhadap orang lain dan membenarkan pendapatnya sendiri.

² Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cetakan ke-2, 2012, h. 1-2

Dari masalah tersebut maka salah satu layanan bimbingan dan konseling yang efektif dan efisien untuk mengentaskan permasalahan nilai-nilai karakter siswa dalam bidang sosial adalah layanan bimbingan kelompok. Karena layanan bimbingan kelompok memungkinkan siswa memperoleh kesempatan mendapatkan layanan konseling secara merata bagi pembahasan dan pengentasan masalah yang dialami secara bersama sama melalui dinamika kelompok.

Sehubungan dengan latar belakang tersebut peneliti mengangkat judul penelitian yaitu “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Karakter Sosial Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Pekanbaru”.

B. Alasan Pemilihan Judul

Permasalahan dalam penelitian ini sangat urgen untuk diteliti karena beberapa alasan, diantaranya yaitu:

1. Kajian tentang perilaku sosial merupakan salah satu kajian yang sangat urgen karena merupakan bagian karakter suatu bangsa.
2. Banyaknya kasus yang terjadi pada pelajar saat ini menunjukkan rendahnya karakter pendidikan di Indonesia.
3. Permasalahan dalam penelitian ini tergolong permasalahan yang sedang marak terjadi di lingkungan pelajar Indonesia saat ini.
4. Judul yang diangkat dalam penelitian ini relevan dengan keahlian peneliti karena termasuk permasalahan bimbingan konseling.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

C. Penegasan Istilah

Beberapa istilah kunci yang digunakan dalam judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Artinya, semua peserta dalam kegiatan kelompok saling berinteraksi, bebas mengeluarkan pendapat, menanggapi, memberi saran, dan lain-lain sebagainya.³
2. Karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.⁴
3. Sosial adalah segala sesuatu yang berkenaan dengan masyarakat.⁵ Dalam Ilmu Sosiologi manusia sering disebut sebagai makhluk sosial yang artinya manusia tidak dapat hidup wajar tanpa adanya bantuan orang lain disekitarnya.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Gambaran karakter sosial siswa SMPN 26 Pekanbaru dalam kehidupan sehari-hari sebelum dan sesudah mengikuti layanan bimbingan kelompok.

³ Prayitno, *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1995, h. 178

⁴ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012, h. 3

⁵ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*, Jakarta: Balai Pustaka, 2016, h. 9581

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pengaruh pemberian layanan bimbingan kelompok terhadap karakter sosial siswa SMPN 26 Pekanbaru.
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi karakter sosial siswa SMPN 26 Pekanbaru.

2. Pembatasan Masalah

Mengingat terlalu luasnya kajian dalam penelitian ini, maka objek kajiannya dibatasi pada karakter sosial siswa kelas VIII SMPN 26 Pekanbaru sebelum dan sesudah mengikuti layanan bimbingan kelompok serta pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap karakter sosial siswa.

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana karakter sosial siswa kelas VIII SMPN 26 Pekanbaru sebelum dan sesudah mengikuti layanan bimbingan kelompok?
- b. Apakah layanan bimbingan kelompok berpengaruh terhadap karakter sosial siswa kelas VIII SMPN 26 Pekanbaru?

B. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui karakter sosial siswa kelas VIII SMPN 26 Pekanbaru sebelum dan sesudah mengikuti layanan bimbingan kelompok.

- b. Untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap karakter sosial siswa kelas VIII SMPN 26 Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, antara lain sebagai berikut:

- a. Bagi lembaga yang diteliti, terutama bagi kepala sekolah, guru, karyawan, dan siswa-siswi SMPN 26 Pekanbaru, sebagai bahan evaluasi untuk mewujudkan karakter sosial yang baik.
- b. Bagi akademik, sebagai tambahan khasanah ilmu pengetahuan, terutama tentang bimbingan kelompok dan karakter sosial.
- c. Bagi penulis, untuk meningkatkan kualitas diri dan mendalami ilmu tentang bimbingan kelompok dan karakter sosial.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.